

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Metode deskriptif analisis digunakan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara mendeskripsikan lalu menganalisis. Menurut (Mukhtar 2013. hlm. 10) menjelaskan bahwa, metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, serta menggunakan metode triangulasi diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam suatu penelitian memerlukan sebuah metode yang bertujuan untuk melakukan pencarian dan pendapatan data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu untuk mengetahui ide penciptaan tari, struktur koreografi, rias dan busana pada tari dasamuka. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis ini, peneliti mendapatkan suatu gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukannya. Serta mengetahui sebab dan akibat dalam permasalahan yang diteliti yaitu tentang ide penciptaan tari, struktur koreografi, dan bagaimana rias dan busana pada tari Dasamuka.

3.2 Partisipan Penelitian

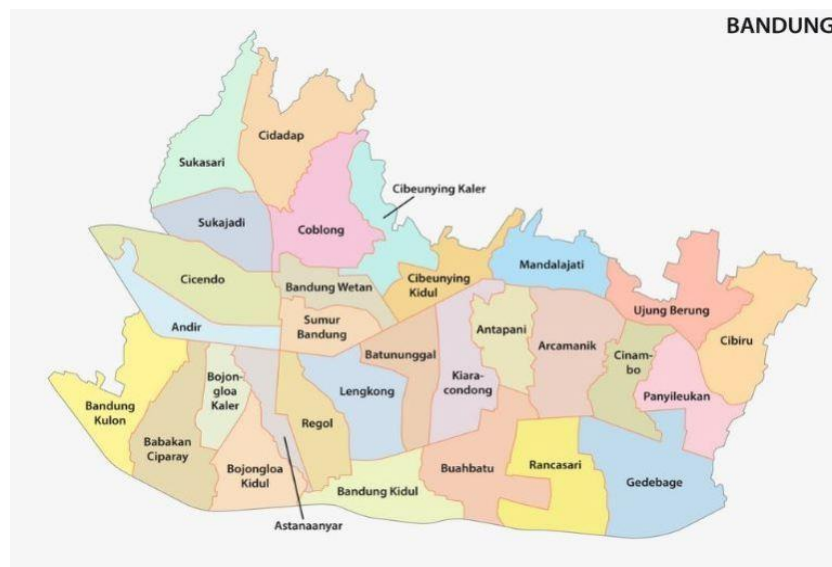
Partisipan penelitian adalah keterlibatan atau pengambilan bagian orang atau masyarakat dengan memberikan dukungan kepada peneliti seperti, tenaga, pikiran, maupun materi, serta tanggung jawabnya terhadap apapun keputusan yang diambil, agar tujuan yang telah ditentukan bersama bisa tercapai dengan baik. Yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya :

1. Yayan Sofiyan, sebagai koreografer di sanggar Galaksinongnong'Art dalam pembuatan sebuah karya tari dan akan dijadikan sebagai narasumber untuk mengetahui bagaimana ide penciptaan, koreografi, rias dan busana pada tari Dasamuka.

2. Anggota murid, sebagai salah satu murid yang bernama Zahra Permatasari di sanggar Galaksinongnong'Art yang mempunyai kemampuan dalam mengeskpresikan tarian Dasamuka , dan menjadikan sebagai model peraga untuk tari Dasamuka.

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 3. 1 Peta Kota Bandung

Kota Bandung merupakan metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat dan juga berfungsi sebagai ibu kota provinsi tersebut, selain itu, Bandung adalah kota terbesar di bagian Selatan Pulau Jawa, Wilayah Bandung Raya di kenal yang di kenal sebagai Wilayah Metropolitan Bandung, menempati urutan ketiga sebagai metropolitan terbesar di Indonesia setelah Jabodetabek dan Gerbang Kertosusilo. Kota ini juga dikenal dengan sebutan Kota Kembang, yang mencerminkan keindahannya di masa lalu, Ketika banyak pohon dan Bunga subur di daerah tersebut, dikenal pula sebagai Paris Van Java, Bandung terkenal akan keindahannya, selain itu , kota ini memiliki kekayaan seni, termasuk tari tradisional seperti tari Jaipong. Tari Jaipong adalah salah satu kesenian tradisional yang khas dari Jawa Barat dan kini mulai dilestarikan oleh para pecinta budaya,

kepopuleran tari ini bahkan melahirkan komunitas tersendiri, yang di kenal sebagai tari Jaipong.

Pelaksanaan pada penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Galaksinongnong Ar't yang bertempat di Kampung Bamboo Cimenyan. Lokasi ini merupakan tempat pelatihan pusat di Sanggar Galaksi Nongnong' Art. Tari Jaipong menjadi subjek penelitian ini, karena memiliki keunikan dalam industri seni pertunjukan khususnya tari Jaipong, dengan tari Jaipong berjudul Dasamuka penelitian ini difokuskan pada latar belakang ide penciptaan tari, struktur koreografi, serta tata rias dan busana tari Dasamuka.

3.3.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian bisa dikatakan sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pada pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi dalam proses pembelajaran, wawancara, serta dokumentasi. Sumber utama penelitian ini yaitu.

A. Pedoman observasi

Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mendapatkan informasi mengenai Tari Dasamuka. Langkah pertama yang dilakukan diawali dengan meminta izin terlebih dahulu kepada Yayan Sofiyan, kemudian berdiskusi menentukan waktu untuk berkunjung ke lokasi kediamannya. Sebelum melakukan observasi, peneliti menyiapkan dan menyusun terlebih dahulu mengenai pedoman-pedoman observasi yang bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian agar terstruktur dengan baik. Adapun pedoman-pedoman observasinya adalah sebagai berikut. Observasi dimulai dengan melakukan wawancara dan perekaman suara selanjutnya peneliti melakukan pengambilan gambar, dan rekaman video mengenai Tari Dasamuka.

Peneliti melakukan pengamatan pada struktur gerak Tari Dasamuka dari awal hingga akhir, kemudian mengamati tata rias, aksesoris, dan tata busana yang

dikenakan oleh penari. Observasi yang dilakukan menggunakan alat bantu lain seperti handphone, buku catatan, tripod dan lain sebagainya.

A. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian berfungsi sebagai panduan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dan untuk melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara agar berjalan secara terstruktur. Maka dari itu peneliti terlebih dahulu menyiapkan dan menyusun secara sistematis agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Adapun pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti terdapat pada bagian lampiran.

B. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan data pelengkap yang sangat penting dalam melakukan penelitian, serta bertujuan untuk mendukung, menambah kepercayaan, dan sebagai suatu pembuktian suatu kejadian dengan cara mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian yang akan ditelaah. Alat yang digunakan dalam pedoman dokumentasi berupa data tertulis seperti buku, catatan, foto, video, dan lain sebagainya. Pedoman untuk dokumentasi pada penelitian tari Dasamuka ini berupa dokumentasi foto dengan koreografer sanggar, pengurus sanggar, foto salah satu murid di sanggar, foto tempat pelatihan sanggar, foto struktur koreografi, foto tata rias, foto tata busana, dan foto lainnya pada saat kegiatan penelitian. Adapun dokumentasi video tarian Dasamuka secara utuh.

3.3.2 Teknik pengumpulan data

Ada beberapa Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu :

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data apa yang akan dicari dan diteliti. Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi secara langsung terhadap subjek penelitian di lapangan dengan mendatangi lokasi penelitian

yaitu Sanggar Galaksinongnong Ar't dan berkunjung langsung ke kediaman Narasumber yaitu Yayan Sofiyan serta berkunjung ke kediaman salah satu anggota murid, dengan tujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data mengenai rumusan masalah yang ditanyakan.

B. Wawancara

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara sering dijadikan teknik yang paling utama dalam sebuah penelitian. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk mencari tahu informasi dan mencari jawaban pada permasalahan yang diteliti kepada narasumber. Subjek yang dipilih untuk diwawancarai lebih difokuskan kepada orang yang kompeten dalam memberikan informasi atau data data yang dibutuhkan. Agar kegiatan wawancara terlaksana dengan baik, peneliti menggunakan alat seperti *handphone* untuk merekam suara dari narasumber, kamera dan buku catatan.

C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dapat dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumentasi. Dokumentasi ini sangat penting digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai proses kerja dengan mencatat atau merekam suatu peristiwa atau aktifitas dan suatu objek yang dianggap berharga dan penting.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir yaitu pembuatan laporan penelitian.

A. Langkah Penelitian

a. Tahap Perencanaan Penelitian Tahap ini merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian, karena pada tahap ini peneliti mencari dan memilih masalah, merumuskan masalah, dan kemudian memilih pendekatan. Hal ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian yang akan dilakukan.

1. Memilih masalah penelitian dengan cara melihat secara langsung keadaan yang ada di sekitar peneliti
2. Merumuskan masalah dengan cara mengidentifikasi masalah yang telah dipilih, membuat judul penelitian kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
3. Menentukan metode, berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian Dalam tahap ini peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak banyaknya sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yakni:

1. Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan di sanggar tari Galaksinongnong ar't
2. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang bagaimana proses pembelajaran tari (metode, media, materi).
3. Dokumentasi Untuk menganalisis data atau dokumen yang telah dikumpulkan seperti dokumen hasil wawancara, foto dan video selama penelitian.

c. Tahap Akhir Tahap ini merupakan tahap penulisan laporan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan fakta yang didapat selama melakukan penelitian.

1. Mengolah data penelitian yang berupa hasil wawancara, observasi dan studi literatur
2. Menarik kesimpulan dan saran
3. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang bersifat deskriptif

3.5 Alur Penelitian

Alur penelitian menjelaskan mengenai tahapan penelitian akan dilakukan sesuai dengan prosedur metodologi penelitian yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan.

1. Tahap Awal

- a. Melakukan kajian pustaka
- b. Menyusun latar belakang dan merumuskan masalah
- c. Mengajukan judul proposal skripsi
- d. Membuat dan menyusun proposal skripsi
- e. Melakukan pengesahan instrument dengan dosen pembimbing
- f. Mengajukan izin penelitian ke sanggar yang akan diteliti

2. Tahap Penelitian

- a. Melaksanakan uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian
- b. Melaksanakan observasi awal dan wawancara secara terstruktur kepada ke peneliti sanggar
- c. Melakukan pengujian rancangan program
- d. Mengevaluasi dan mengembangkan rancangan yang telah dibuat

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan pengolahan data
- b. Menalisis data yang telah diolah
- c. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Langkah-langkah Penelitian

a) Awal Penelitian

1. Observasi

Dalam pelaksanaan observasi peneliti melakukan suatu pengamatan, mencari, menggali sumber dan informasi terkait objek yang menjadi materi dalam

penelitian, serta yang terkait dengan permasalahan-permasalahan seputar objek penelitian yang diangkat.

2. Pengajuan judul

Peneliti membuat judul yang terkait dengan suatu permasalahan yang ditemukan untuk diajukan kepada dewan skripsi, yaitu *Tari Karnatanding Karya Yayan Shofiyah di Sanggar Galak Sinongnong' Art*, dan disetujui oleh dewan skripsi.

3. Pembuatan Proposal

Setelah mendapatkan persetujuan, kemudian peneliti mulai membuat proposal penelitian, dengan tidak terlepas dari bimbingan pembimbing akademik.

4. Sidang Proposal

Pada pelaksanaan sidang proposal dilakukan pada tanggal 23 Desember 2020, peneliti mempresentasikan hasil proposal penelitian, dengan jumlah tiga dosen penguji yang memberikan pertanyaan, serta kritik dan saran terkait proposal penelitian yang telah dipresentasikan.

5. Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pemilihan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk membimbing pelaksanaan skripsi, dan membantu memberi masukan dalam proses revisi proposal skripsi. Kemudian hasil dari dosen pembimbing yang diajukan oleh peneliti ditetapkan dan diseleksi oleh dewan skripsi.

6. Revisi proposal

Selanjutnya peneliti melakukan revisi proposal berdasarkan hasil revisi dari penguji pada saat sidang proposal. Revisi dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing I dan pembimbing II.

7. Pengajuan SK

Setelah proposal direvisi, kemudian proposal diajukan untuk mendapatkan SK Penelitian (Surat Keterangan Penelitian), yang akan dikeluarkan dari fakultas untuk selanjutnya melakukan suatu penelitian ke lapangan.

b) Pelaksanaan Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan dengan instrumen penelitian yang telah disiapkan yaitu, pedoman observasi, pedoman wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi untuk dianalisis dan disusun kedalam skripsi, Pengolahan dan analisis data, dan peneliti tetap melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi.

2. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data, sumber dan informasi yang sudah didapatkan terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

c) Akhir Penelitian

1. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dimulai setelah semua data sudah terkumpul, kemudian diolah menjadi sebuah laporan penelitian, dengan tidak terlepas dari pembimbing 1 dan pembimbing II. Penelitian ini disesuaikan dengan prosedur atau pedoman berdasarkan temuan yang didapat dan pengelolaan data.

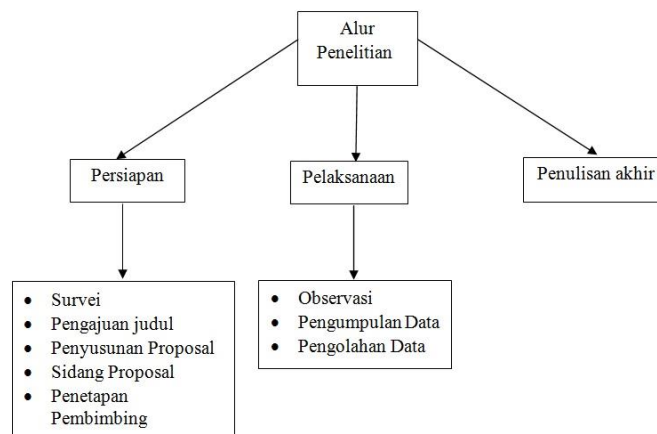
2. Sidang Skripsi

Setelah melakukan penelitian dan penyusunan skripsi selesai, kemudian peneliti melakukan sidang skripsi. Pada saat sidang skripsi peneliti mempresentasikan hasil skripsi yang telah ditulis, dengan penguji yang sudah ditentukan oleh dewan skripsi, kemudian peneliti akan diuji kelayakannya dan diminta pertanggung jawabannya kepada peneliti guna mengesahkan hasil penelitiannya.

3. Pelaporan

Dalam pelaporan, peneliti melaporkan hasil penelitiannya terhadap pihak-pihak yang terkait untuk membuat jurnal penelitian.

3.6.2 Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Teknik pada analisis data adalah proses dalam mencari data dan menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan datanya ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, kemudian memilih hal yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat sebuah kesimpulan sehingga akan membantu mempermudah dan dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dapat didefinisikan pula sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat sebuah kesimpulan. Dari data yang sudah diperoleh dianalisis melalui tahapan berikut ini:

- a. Reduksi data semakin lama penelitian kelapangan maka jumlah data yang akan di dapatkan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

- b. Penyajian Data setelah data selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian, data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Biasanya yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Data yang akan diperoleh peneliti dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu, mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.
- c. Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam penulisan yang dilakukan setelah memperoleh data yang diinginkan. (Sugiyono, 2013, hlm. 252) menyatakan bahwa “ kesimpulan di dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwasannya rumusan masalah dan suatu masalah dalam suatu penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan tentu akan mengalami perkembangan setelah penelitian berada dilapangan.”

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mampu menjawab rumusan masalah yang ditanyakan, serta akan menjadi temuan yang bersifat baru dan dihasilkan dalam suatu penelitian berupa skripsi Tari Dasamuka Karya Yayan Sofiyon di Sanggar Galaksinongnong' Art.